

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Di zaman modern saat ini, media elektronik merupakan salah satu pemberi informasi tercepat yang cukup untuk memberi informasi yang menjanjikan, dan buku tetap merupakan faktor penunjang terpenting demi tercapainya kemajuan kota dan masyarakatnya. Ironisnya, budaya membaca tersebut belum menjadi kebiasaan bagi masyarakat Indonesia. Kurangnya minat baca yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia seharusnya mampu mendorong pihak-pihak yang terkait untuk sesegera mungkin memfasilitasi apa saja yang menjadi penyebab masalah ini. Sebenarnya, minat baca dapat dibangun jika ada sarana pendukungnya. Salah satu sarana pendukungnya adalah perpustakaan. Perpustakaan merupakan sentral ilmu pengetahuan yang berisi koleksi berbentuk cetak dan digital dalam jumlah besar seperti buku, majalah, koran, mikrofilm, VCD / DVD, dan lainnya yang perlu dikembangkan dari masa ke masa.

Di negara-negara berkembang seperti Indonesia, pengembangan perpustakaan masih sangat kurang, khususnya Bandar Lampung. Bandar Lampung, yang merupakan ibu kota Provinsi Lampung dan memiliki jumlah penduduk sebanyak $\pm 8.289.577$ (menurut BPS Prov.Lampung-2017), namun di Bandar Lampung kurangnya tersedia fasilitas perpustakaan yang mampu memberikan kesan rekreasi, dimana hanya memberikan kesan edukasi sehingga pandangan masyarakat tentang perpustakaan adalah tempat yang hanya berisi ilmu-ilmu yang digunakan oleh orang terpelajar.

Sesuai dengan visi dan misi Pemerintah Provinsi Lampung yaitu untuk Lampung maju dan sejahtera, meningkatkan kualitas pendidikan, maka Dinas Perpustakaan Arsip dan Dokumen Daerah Bandar Lampung memberi fasilitas – fasilitas untuk menunjang hal tersebut. Saat ini perpustakaan sudah mulai memberi inovasi – inovasi yang baik. Hal ini diharapkan dapat membantu pengembangan minat baca masyarakat. Namun, belum semua fasilitas dapat memenuhi kebutuhan untuk mengembangkan minat baca masyarakat. Perpustakaan daerah yang ada di kota Bandar Lampung ini pun belum membuat masyarakatnya tertarik akan dunia

baca, terbukti dari penggunaan perpustakaan ini hanya digunakan oleh pelajar, mahasiswa, instansi pendidikan dan pemerintahan. Fenomena bahwa perpustakaan hanya untuk orang – orang terpelajar yang digunakan untuk edukasi. Namun seiring berjalannya waktu, perpustakaan saat ini dituntut untuk menjadi wadah atau sarana bagi pembaca sebagai pusat edukasi dan rekreasi, sehingga hal ini mampu meningkatkan minat baca masyarakat sekitar.

Membaca sebagai sarana pengembangan potensi anak dan orang dewasa. Dalam perkembangannya, anak – anak butuh kesempatan untuk bermain dan belajar. Dari membaca anak dapat membangkitkan daya imajinasi dan fantasi anak – anak yang lebih kreatif, sedangkan orang dewasa akan lebih memiliki banyak akses pengetahuan yang dapat digunakan untuk mengendalikan diri dan situasi yang dihadapi dan serta yang akan membantunya dalam memecahkan berbagai masalah dan persoalan dalam kehidupannya. (Gunarsa, 2004, p, 44)

Perpustakaan berperan sebagai institusi penyedia saran baca bagi masyarakat. Perpustakaan yang kerap dianggap tempat yang membuat stress, menjadi tempat bermain sambil belajar, disinilah letak edukatif dan rekreatif yang ingin di capai. Dari uraian di atas, maka perlu adanya redesain Dinas Perpustakaan Arsip dan Dokumen Daerah Bandar Lampung, agar representif terhadap kebutuhan zaman yang semakin berkembang dan diminati masyarakat.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan latar belakang tersebut, antara lain :

- Sempitnya sirkulasi pada area koleksi dan baca.
- Pencahayaan yang redup pada area baca.
- Penataan ruang yang kurang baik, seperti pembagian area berdasarkan kebisingan yang ditimbulkan.
- Belum tersedianya ruang untuk berdiskusi secara berkelompok.
- Belum diterapkannya *sign system* pada perpustakaan ini, sehingga dapat membingungkan bagi pengunjung perpustakaan.
- Belum tersedianya fasilitas dan belum adanya kesan rekreasi yang timbul pada perpustakaan ini.

1.3.Rumusan Masalah

- Bagaimana menata ruang berdasarkan tingkat kebisingan yang dapat terjadi di dalam perpustakaan ?
- Bagaimana desain baru Dinas Perpustakaan Arsip dan Dokumen Daerah Bandar Lampung diharapkan mampu memberikan kenyamanan, mengoptimalkan ruang yang ada dan memaksimalkan fungsinya ?
- Bagaimana mendesain ruang yang mampu memberikan suasana yang menarik, edukatif dan rekreatif untuk mendukung aktifitas baca masyarakat ?

1.4. Batasan Masalah

Perencanaan pada Dinas Perpustakaan Arsip dan Dokumen Daerah Bandar Lampung ini dibatasi dalam beberapa masalah diantaranya:

- Objek perancangan ini adalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung.
- Perancangan mengambil studi kasus dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung di daerah Teluk Betung, Bandar Lampung.
- Batasan lingkup bahasan dari perancangan ini mendukung kegiatan dalam perpustakaan, seperti :

Fasilitas perpustakaan anak :

- R. Loker
- R. Tunggu
- R. Koleksi Buku
- R. Baca Buku
- R. Story Telling
- R. Audio Visual

Fasilitas perpustakaan umum :

- R. Loker
- R. Koleksi Umum

- R. Koleksi Referensi
- R. Koleksi Majalah
- R. Koleksi

Fasilitas ruang baca

Fasilitas pengelola perpustakaan

Fasilitas penunjang :

- R. Fotocopy
- Aula
- Mushola
- Ruang Istirahat

Fasilitas service

1.5. Tujuan Perancangan

1. Menciptakan perencanaan dan perancangan desain interior dari Dinas Perpustakaan Arsip dan Dokumen Daerah Bandar Lampung yang mampu memberikan fasilitas yang nyaman serta pelayanan yang maksimal.
2. Merancang desain yang mampu menciptakan suasana edukatif, rekreatif dan mampu mengembangkan minat baca masyarakat.

1.6. Metode Perancangan

1.6.1. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Melakukan observasi secara langsung ke lokasi proyek yang ingin dikerjakan yaitu Dinas Perpustakaan Arsip dan Dokumen Daerah Bandar Lampung yang berada di Jl. Wolter Monginsidi No.107 Bandar Lampung. Mencatat dan mengamati beberapa alur dan kegiatan yang terdapat di perpustakaan yang akan dirancang.

Data yang didapat meliputi : (1) nama dan lokasi bangunan, (2) visi dan misi, (3) struktur organisasi, (4) area yang diredesain, (5) sirkulasi kegiatan, (6) kebisingan, (7) sistem listrik, (8) sistem penghawaan, (9) Sistem tanda (Sign System)

b. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan mengenai hal-hal yang masih ada kaitannya dengan topik/ pembahasan yang akan dibahas. Data ini bersifat mendukung data primer yang sudah didapat sebelumnya. Studi Literatur dapat diperoleh dari buku (utama) , e-book yang berkaitan dengan redesain kantor , internet/ web, jurnal terkait, dll. Beberapa literatur antara lain:

- . *Human Dimension*

- . *Time Saver Standards for Building 2nd Edition (1983) oleh Joseph De Chiara dan John Callender*

- . Data Arsitek Jilid 2 oleh Ernest Neufurt

c. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung atau tidak langsung (melalui telepon) dengan orang yang bergerak dibidangnya dan mampu memberikan data serta informasi tentang objek redesain. Dalam hal ini mengadakan tanya jawab dengan manajer, staf dan karyawan, dan pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan tersebut.

d. Dokumentasi

Maksud penggunaan metode ini adalah agar dapat mendokumentir (data visual berupa foto) objek-objek yang ada guna melengkapi data yang diperoleh melalui metode observasi dan wawancara dengan mempergunakan alat (kamera).

e. Analisa

Pada bagian ini, data yang sudah terkumpul, berupa data survey dan data literatur dianalisa. Keduanya dijabarkan dan dianalisa secara teliti agar dapat menemukan kelebihan dan kekurangan dari masing-masing kantor telekomunikasi.

f. Konsep Perancangan

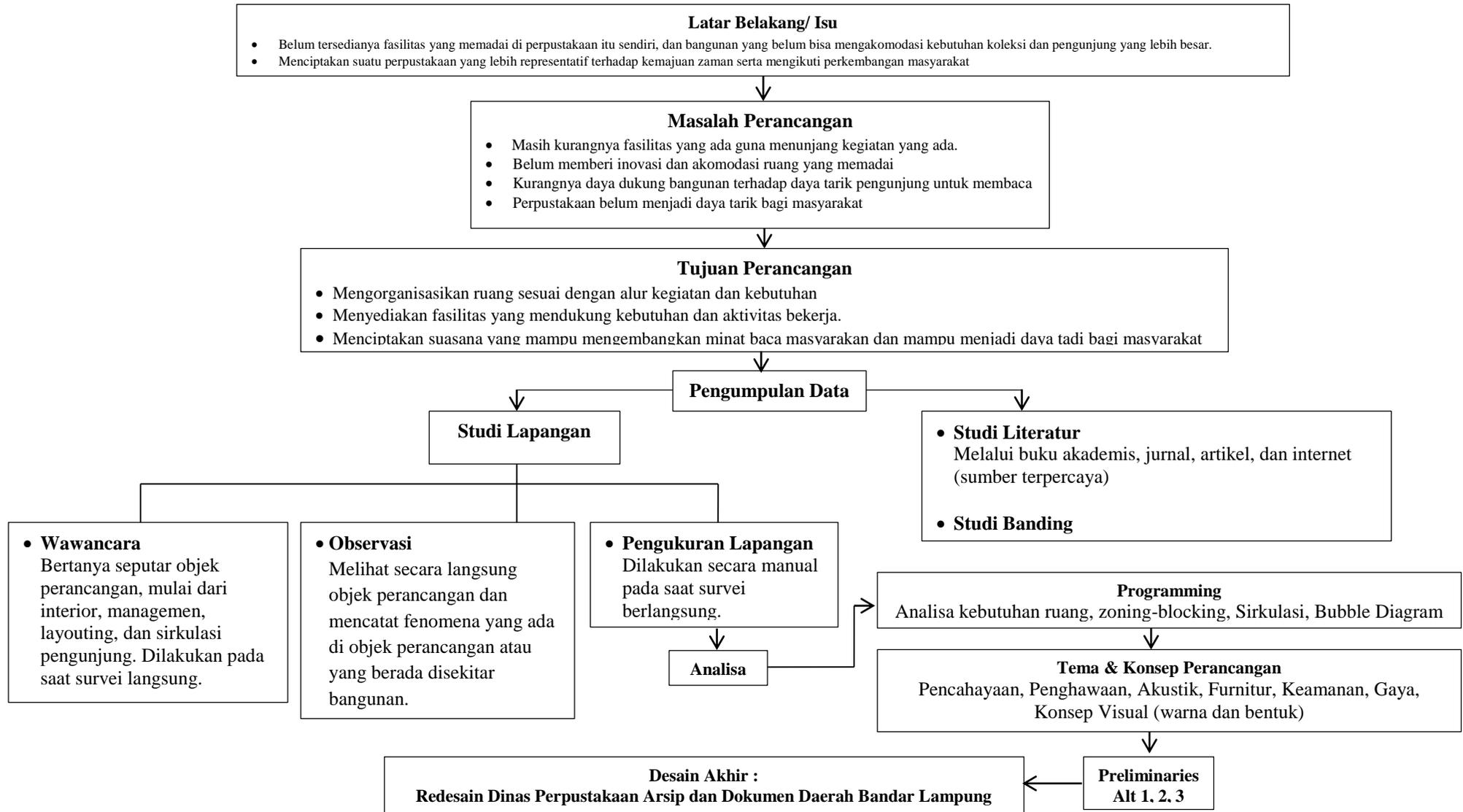
Setelah semua data fisik, non-fisik, dan studi literatur terkumpul tentang perpustakaan, lalu mulailah permasalahan-permasalahan seputar perpustakaan baik dari bangunannya sendiri maupun dari luar

perpustakaan (lingkungan sekitar) diidentifikasi. Dimunculkan sebagai masalah berupa isu/ kenyataan yang bisa diangkat menjadi sebuah masalah yang perlu diselesaikan pada tahap pencarian solusi atau pemecahan masalah desain yang dituangkan dalam beberapa konsep perancangan, seperti konsep material, konsep pencahayaan, konsep penghawaan, konsep furniture, konsep warna, dll.

g. Output

Hasil akhir perancangan yang dikeluarkan adalah lembar kerja dan *image* 3D, isinya berupa visualisasi ruang interior Dinas Perpustakaan Arsip dan Dokumen Daerah Bandar Lampung yang representatif sesuai dengan identitas perusahaan dengan solusi-solusi desain yang ditampilkan.

1.7. Kerangka Berfikir



Bagan 1.1 Kerangka Perancangan
(Sumber: Penulis, 2017)

1.8. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dapat memberikan gambaran mengenai pokok-pokok bahasan yang ditulis dalam penelitian “REDESIGN INTERIOR PERPUSTAKAAN ARSIP DAN DOKUMEN DAERAH BANDAR LAMPUNG”, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai latar belakang dilakukannya perancangan, identifikasi masalah yang terdiri dari tiga buah pertanyaan yang akan diteliti, membatasi permasalahan yang akan diteliti, tujuan perancangan yang merupakan jawaban dari identifikasi masalah, pengumpulan data yang terdiri dari sumber primer dan sekunder, manfaat perancangan yang terdiri dari manfaat teoritis dan praktis, dan terakhir sistematika penulisan yang dapat memberikan gambaran mengenai pokok-pokok bahasan yang ditulis dalam perancangan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Uraian tentang landasan dan teori meliputi sejarah, pengertian, dan pembahasan mengenai teori-teori. yang akan dijadikan dasar untuk mencapai tujuan perancangan.

BAB III : TEMA & KONSEP

Berisi uraian-uraian mengenai konsep perancangan (tema umum, suasana yang diharapkan), organisasi ruang dan layout furniture, dan konsep visual (konsep bentuk, material dan warna).

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN VISUAL DAN DENAH KHUSUS

Berisi uraian-uraian mengenai pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang (sistem penghawaan, pencahayaan, pengkondisian udara, dan pengamananan), penyelesaian elemen interior (dinding, lantai, dan ceiling) dalam format lembar kerja.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan secara singkat hasil penelitian yang dituangkan dalam sub bab kesimpulan. Bab ini merupakan bab terakhir sehingga terdapat saran untuk berbagai pihak yang terkait dalam perancangan ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN